

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada berbagai parameter pertumbuhan tanaman tebu. Pada umur 32 Minggu Setelah Tanam (MST), klon K16 (SB 200) menunjukkan rerata tinggi batang tertinggi yaitu 290,83 cm. Selain itu, pada umur yang sama, klon K3 (SB 04) memiliki rerata diameter batang tertinggi sebesar 4,68 cm. Untuk jumlah batang, klon K1 (JW 01) memiliki rerata jumlah batang tertinggi sebesar 8,17 batang, sementara klon K8 (SB 27) menunjukkan rerata jumlah batang terendah dengan nilai 4,17 batang.

Dalam hal jumlah daun, klon K16 (SB 200) juga mencatatkan Rerata jumlah daun tertinggi mencapai 28,67 helai, sementara klon K10 (SB 30) menunjukkan rerata jumlah daun terendah, yaitu 24,17 helai. Pada umur 34 MST, analisis menunjukkan perbedaan nyata pada rerata nilai Brix, di mana klon K8 (SB 27) memiliki nilai Brix tertinggi sebesar 24,68 °Bx, sedangkan klon K3 (SB 04) tercatat dengan nilai Brix terendah sebesar 15,70 °Bx. Bobot batang tertinggi ditemukan pada klon K14 (SB 34), dengan rata-rata bobot 1,06 kg/batang, atau setara dengan 113,57 ton/ha.

Sebaliknya, klon K12 (SB 32) mencatatkan bobot batang terendah dengan nilai 0,48 kg/batang, atau setara dengan 51,42 ton/ha. Selain itu, analisis korelasi antara tinggi batang (cm) dan jumlah daun (helai) menunjukkan nilai korelasi yang sangat kuat sebesar 0,968 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mengindikasikan hubungan yang signifikan dan searah antara kedua variabel tersebut.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan pendekatan multilokasi pada beberapa klon dengan

kondisi lingkungan yang berbeda untuk menguji potensi klon terhadap jenis tanah dan lingkungan yang berbeda.

